

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga ikut membentuk karakter dan sikap sosial yang menjadi fondasi dalam hidup bermasyarakat. Hal ini diperkuat oleh pemerintah melalui Kementrian Pendidikan Nasional mencanangkan pendidikan karakter bangsa sebagai prioritas nasional, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Aksi Nasional (RAN) Pendidikan Karakter yang kemudian direvitalisasi menjadi gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Puskur mengidentifikasi delapan belas nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional dalam memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter, nilai-nilai tersebut yakni : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung jawab (Kemendiknas dalam Apriyani dkk, 2021 : 111).

Satu dari delapan belas nilai-nilai karakter yang dikemukakan dalam pendidikan karakter adalah sikap peduli sosial. Menurut Sulistianingrum dan Humaisi (2022 : 102) Sikap Peduli Sosial merupakan wujud perhatian yang

menunjukkan adanya simpati serta empati sehingga seseorang memiliki kesadaran untuk membantu sesama tanpa mengharapkan imbalan.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan sikap peduli sosial siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini sesuai dengan penelitian Andaresta (2025 : 74) yang menyimpulkan mata pelajaran IPS melalui materi-materi yang berkaitan dengan kehidupan sosial, nilai kemanusiaan, dan interaksi antarmanusia punya peran yang sangat penting bagi pembentukan sikap peduli sosial peserta didik terutama agar siswa mulai menyadari pentingnya berbagi, saling tolong-menolong, serta menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan hal tersebut, pembentukan sikap peduli sosial pada peserta didik juga memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai landasan ideologis, tetapi juga sebagai pedoman dalam membentuk karakter warga negara yang berakhlak dan berperilaku sosial yang baik. Nilai peduli sosial secara khusus tercermin dalam sila kedua, yaitu “Kemanusiaan yang adil dan beradab”, yang menekankan pentingnya sikap saling menghargai, empati, dan kepedulian terhadap sesama manusia. Selain itu, sila ketiga, yaitu “Persatuan Indonesia”, juga mengandung makna bahwa setiap individu harus mampu menjalin kebersamaan, kerja sama, dan rasa solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, sikap peduli sosial merupakan

implementasi dari nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Akan tetapi, meskipun penginternalisasian sikap peduli sosial telah dilakukan, realitanya masih dijumpai permasalahan seperti kurangnya kerja sama dalam kelompok, rendahnya empati terhadap teman, serta minimnya inisiatif membantu orang lain masih sering dijumpai dalam aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan oleh Peneliti pada Rabu, 11 Februari 2026, di SD Negeri 12 Jerora, khususnya pada siswa kelas IV A, terdapat siswa dalam pembelajaran diskusi kelompok yang tidak terlibat dalam diskusi dan memilih mengerjakan sendiri, minimnya inisiatif membantu teman yang sedang kesusahan dan tidak memberi dukungan ketika ada teman yang tertinggal dalam menyelesaikan tugas, permasalahan ini dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur ikhwani dalam Anggraini dkk. (2021 : 2) bahwa karakter atau sikap peduli sosial siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan atau keluarga siswa, selain itu hasil pra-observasi juga sesuai dengan temuan penelitian Saputri dkk. (2023 : 724) yang menyatakan bahwa Dari 12 peserta didik yang diamati, hanya 5 peserta didik yang memenuhi indikator-indikator sikap sosial. Indikator-indikator tersebut meliputi disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, kesantunan, dan kepercayaan diri. Sebanyak 7 peserta didik tidak

dapat memenuhi indikator-indikator sikap sosial tersebut, yang menunjukkan bahwa tingkat sikap sosial peserta didik masih rendah.

Hasil wawancara dengan guru wali kelas IV A SD Negeri 12 Jerora juga menguatkan permasalahan ini yang menyatakan bahwa dari 25 siswa memang terdapat siswa yang masih kurang baik dalam menerapkan sikap peduli sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut, urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pemahaman lebih mengenai seperti apa kondisi sikap peduli sosial siswa di lingkungan sekolah, khususnya dalam pembelajaran dikelas. Tanpa adanya data yang jelas dan terstruktur, upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya peduli sosial, akan sulit dievaluasi dan dikembangkan secara optimal. Lebih lanjut, penelitian ini juga memiliki urgensi dalam mendukung implementasi pendidikan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nilai-nilai seperti kemanusiaan, kepedulian, dan kerja sama tidak hanya menjadi konsep teoritis, tetapi benar-benar terinternalisasi dalam perilaku siswa.

Permasalahan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana sikap peduli sosial siswa kelas IV A SD Negeri 12 Jerora, bagaimana upaya guru dalam menanamkan sikap peduli sosial yang siswa dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV A SD Negeri 12 Jerora, apa saja faktor yang mempengaruhi penanaman sikap peduli sosial siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV A SD Negeri 12 Jerora. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membentuk sikap peduli sosial siswa sejak dini, sehingga mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sikap Peduli Sosial Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV A SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis sikap peduli sosial siswa kelas IV A dalam proses pembelajaran IPAS di SD Negeri 12 Jerora. Adapun fokus penelitian meliputi:

1. Bentuk perilaku sikap peduli sosial siswa, yang ditunjukkan melalui tindakan nyata dalam kegiatan pembelajaran, yang diamati melalui aspek-aspek sikap peduli sosial .yaitu empati, simpati, kerja sama, tolong menolong, dan toleransi.
2. Upaya guru dalam menumbuhkan sikap peduli sosial pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Faktor yang mempengaruhi sikap peduli sosial siswa, baik faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan.

Dengan demikian, penelitian ini hanya berfokus pada proses pembelajaran IPAS yang berlangsung di kelas IV A SD Negeri 12 Jerora

Tahun Pelajaran 2025/2026 tanpa membahas faktor lain di luar konteks pembelajaran IPAS.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Sikap Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV A di SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Siswa Kelas IV A SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas IV A SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Sikap Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Siswa Kelas IV A SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk Mendeskripsikan Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Siswa Kelas IV A SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026.

3. Untuk Mendeskripsikan Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Siswa Kelas IV A SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada kajian pendidikan karakter di sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai konsep dan implementasi sikap peduli sosial dalam pembelajaran IPAS, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan sikap sosial siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat landasan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap peduli sosial peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap peduli sosial, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memahami kondisi sikap peduli sosial siswa, sehingga dapat

merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk menumbuhkan kerja sama, empati, dan kepedulian antar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan program pendidikan karakter, khususnya dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa.

d. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai lembaga pendidikan tinggi, khususnya dalam memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan dasar dan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter calon guru agar lebih mampu menanamkan sikap peduli sosial pada peserta didik.

F. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar ke pembahasan yang terlalu luas, maka Peneliti menetapkan beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada sikap peduli sosial siswa, yang meliputi indikator kerja sama, tolong-menolong, empati, simpati, dan toleransi.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV A SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026.

3. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPAS di kelas IV A SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.